

PERAN YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA MTS ZIA SALSABILA BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

THE ROLE OF YOUTUBE IN LEARNING FOR MTS ZIA SALSABILA BANDAR SETIA STUDENTS PERCUT SEI TUAN DISTRICT

Herlina Nasution¹, Cut Alma Nurafiah², Muya Syaroh Iwanda Lubis³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Universitas Dharmawangsa

Jl. Kl. Yos Sudarso No.224 Medan

herlinanasution@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran youtube dalam pembelajaran pada siswa MTS Zia Salsabila Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah model interaktif Miles dan Huberman. Wawancara dilakukan kepada 2 orang Guru dan 10 siswa dari kelas VII dan VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video dari *youtube* yang dijadikan media pembelajaran memiliki peran yang baik dalam menumbuhkan semangat belajar dan menarik perhatian para siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa juga lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Kata kunci: Peran, Youtube, Pembelajaran, Siswa

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin maju, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan atau inovasi dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Dalam satu dasawarsa ini Paradigma lainnya adalah perubahan dalam konteks pusat pembelajaran. Apabila dahulu, guru merupakan pusat pembelajaran kini bergeser menjadi murid sebagai pusat pembelajaran dimana siswa bisa mengeksplorasi lebih jauh dengan mencari referensi pelajaran melalui berbagai sumber belajar salah satunya internet.

Melalui internet Kegiatan proses pembelajaran terus diarahkan ke arah yang lebih fleksibel dalam kaitannya dengan ruang dan waktu. Karena memang sudah semestinya, dalam mendapatkan suatu pengetahuan, ruang dan waktu seharusnya bukanlah suatu batasan yang menyulitkan bahkan tidak memungkinkan seseorang untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang ingin diketahuinya. Peran pendidik telah bergeser dari fungsi awal sebagai sumber utama belajar menjadi berfungsi sebagai fasilitator. Kecanggihan teknologi dan otomatisasi kerja dengan mengandalkan robot dan big data dirasa mampu menjawab segala persoalan dan memahami jiwa manusia yang dibutuhkan oleh orang yang memiliki kecerdasan dan karakter psikologis yang kuat. Transformasi dalam pendidikan tidak bisadihindari. Pada tahap ini, model pendidikan baru terbukti lebih baik dari model pendidikan lama dalam konteks transfer ilmu kepada siswa.

Dengan menggunakan media, interaksi antara guru dan siswa tidak lagi hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui media *Youtube* dengan menggunakan komputer atau internet. Berkembangnya pembelajaran berbasis media *Youtube*, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah lain yang makin populer saat ini ialah e-learning yaitu dilakukan satu model pembelajaran dengan menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi khususnya media *Youtube*. Keberadaan media dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran PAI dinilai masih kurang. Karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode mengajarkan yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang

Universitas Dharmawangsa

dapat memberikan gambaran lebih konkrit tentang materi yang disampaikan, sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa tercapai dengan maksimal.

Generasi internet yang dimaksud adalah peserta didik aktif menggunakan media sosial seperti whatsapp, instagram dan *Youtube*. Sehingga untuk mengimbangi hal tersebut para guru pendidikan agama islam dituntut untuk menyiapkan pembelajaran yang menarik. *Youtube* sangat tepat untuk dijadikan media pembelajaran dalam membantu peserta didik aktif belajar di dalam kelas. *Youtube* dipercaya untuk memotivasi siswa didalam belajar dan dapat membantu siswa dalam memahami konsep belajar. Sehingga dalam hal ini bisadilihat bahwa penggunaan *Youtube* bukan hanya dari sisi negatifnya namun jugabanyak sisi positif yang bisa dimanfaatkan dari media berbagi video, dan *Youtube* juga bisa menjadi bagian dari berbagai kegiatan keagamaan, baik itu pengajian, ceramah, maupun kegiatan yang lainnya.

Karena pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Internet berperan sangat penting dengan generasi saat ini. Siswa sekarang memiliki gaya belajar berbeda dengan generasi Sebelumnya. Banyak pihak yang beranggapan bahwa generasi saat ini cepat bosan dan malas belajar. *Youtube* merupakan media sosial yang penggunaanya dapat membagikan, mengunduh dan bahkan mengapresiasi video. Di dalam *Youtube* sendiri terdapat macam-macam konten video yang di sediakan, mulai tutorial, mereview barang, dan masih banyak lagi, tak terkecuali video pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI *Youtube* yang berbasis audio visual menjelaskan bisa melalui ilustrasi, pemaparan, maupun video dalam bentuk praktek, sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran.

C.METODE

Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian studi khusus berfokus pada pengumpulan informasi terhadap objek tertentu, acara atau kegiatan, seperti unit atau organisasi bisnis tertentu. Ide yang didapatkan studi khusus untuk mendapatkangambaran yang jelas akan suatu masalah dan harus mengamati situasi kehidupan nyata dari berbagai sudut pandang dan persepektif dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

D.HASIL DAN PEMBAHASAN

Media *Youtube* dalam pembelajaran memiliki manfaat pada dunia pendidikan, dapat dikatakan *Youtube* sendiri telah menjadi situs paling populer di

dunia internet dan hal yang tidak bisa dikesampingkan bahwa *Youtube* sendiri juga telah memberikan nilai pada pendidikan, hal ini ditunjukkan dengan lebih memudahkan untuk dipergunakan siswa dan guru, dalam memberikan informasi pendidikan, mempermudah diskusi, memiliki fitur di media sosial.

Youtube sendiri merupakan situs media sosial yang dinilai memiliki manfaat yang sangat berguna juga dapat dengan mudah untuk diakses. Siswa dan semua orang sudah mengetahui dan memanfaatkan kehadiran media sosial untuk saling berbagi informasi. Pada masa pandemi Covid-19 saja *Youtube* telah memberikan dampak yang sangat positif terhadap dunia pendidikan pada masa itu dilakukan secara daring (*online*). Kemampuan siswa untuk menyelesaikan semua kegiatan yang ditugaskan oleh guru, yang tampaknya diselesaikan dengan baik, adalah hasil dari penggunaan materi *Youtube* di kelas. Jadi, meskipun kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, siswa dengan mudah dapat dipahami dalam penjelasan isi mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru melalui pemanfaatan media pembelajaran jarak jauh/daring tersebut.

Youtube saat ini sudah menjadi salah satu situs web berbagi video yang sering kali digunakan untuk mencari informasi, hiburan, serta media belajar. Menurut Handayani, (2020: 13-14) *Youtube* merupakan situs web berbagi video yang sebagian besar manusia di dunia mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Berbagai situs dan program serta konten video ditampilkan oleh *Youtube* guna memberikan hiburan serta pengetahuan bagi para penonton yang menyaksikan atau membuka *Youtube*. Oleh sebab itu *Youtube* seringkali digunakan sebagai media belajar, media mencari informasi, dan hiburan.

Youtube merupakan media yang lebih interaktif dan tentunya lebih menarik jika dibandingkan belajar dengan menggunakan metode yang biasanya, seperti menggunakan media buku. Sejalan dengan pendapat di atas Handayani, (2020: 11-15) menjelaskan pembelajaran menggunakan media video *Youtube* lebih baik dan lebih menarik dari pada pembelajaran menggunakan buku teks. Serta terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media video *Youtube* media riil dan media charta.

Setelah penjelasan mengenai manfaat *Youtube* dalam dunia pendidikan, para guru juga harus mampu dan memperhatikan isi dari content dari video *Youtube* tersebut sebelum ditayangkan dalam kelas. Para guru harus memahami langkah-langkah dan kualitas media video yang digunakan sebagai media pembelajaran

karena dalam penggunaan media video *Youtube* sebagai media memiliki banyak kendala dilapangan, selain itu harus benar-benar menyiapkan materiserta media



video *Youtube* yang akan disampaikan Tugas guru adalah menjadi pembimbing yang benar-benar mengarahkan peserta didik untuk fokus ke dalam materi pembelajaran.

Penggunaan video pembelajaran melalui video dari *Youtube* dinilai sangat mudah untuk dipahami dalam penggunaannya. video pembelajaran dari *Youtube* tersebut juga mempengaruhi minat belajar para peserta didik dan tentunya ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka. berdasarkan hasil observasi di lapangan juga dapat dilihat bahwa para siswa menyambut dengan baik dan antusias oleh mereka. hal-hal yang menyebabkan video pembelajaran ini disambut baik karena selain berisi gambar dan materi di dalam video tersebut terdapat suara yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, peserta didik bersemangat dalam memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

E. KESIMPULAN

Peran *Youtube* pada pembelajaran di kelas

Berdasarkan penjelasan mengenai penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat diketahui bahwa manfaat *Youtube* itu adalah sebagai berikut:

a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan tentunya memiliki penafsiran yang berbeda-beda. Dengan menggunakan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran, penafsiran yang beragam dapat diseragamkan. Peserta didik yang melihat video pembelajaran dari *Youtube*, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima oleh peserta didik lain. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara pembelajar di manapun berada.

b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan banyaknya kelebihan dan manfaat yang dimiliki media *Youtube* tersebut, sehingga dapat memberikan informasi audio, dan visual yang menampilkan gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan video dari *Youtube* tersebut, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat peserta didik. Penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran, berdampak materi pelajaran yang disajikan bisa membangkitkan rasa keingintahuan peserta didik dan merangsang mereka untuk bereaksi baik secara fisik maupun emosional.

c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Video pembelajara yang disajikan tentunya harus dipilih dan dirancang secara baik, sehingga media dapat membantu pendidik dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah selama proses pembelajaran. Tanpa media, pendidik akan cenderung berbicara satu arah kepada peserta didik. Namun dengan hadirnya video pembelajara sebagai media, pembelajar dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya pembelajar sendiri yang aktif tetapi juga peserta didik.

d. Meningkatkan kualitas hasil belajar pendidik

Penggunaan video *Youtube* sebagai media pembelajaran tidak hanya membuat proses pengajaran lebih efisien, tetapi juga dapat membantu pendidik menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, peserta didik mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman peserta didik akan lebih baik.

HAMBATAN KOMUNIKASI PADA SISWA YANG MENGGUNAKAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Hambatan siswa dalam menggunakan *Youtube* ialah kurang optimalnya pengawasan terhadap siswa, kurang bagus sinyal atau jaringan internet, dan mahal nya kuota adalah kendala-kendala yang ada dalam penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran. Baik berupa hambatan yang berasal dari luar diri siswa contohnya sarana prasarana, media yang digunakan ataupun model pembelajaran, dan masih banyak permasalahan lainnya. Selain permasalahan dari luar tadi, terdapat juga hambatan yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri. Salah satu contohnya adalah motivasi atau semangat belajar siswa. Mengacu pada hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan penulis pada saat kegiatan pembelajaran Matematika dapat disimpulkan adanya beberapa permasalahan atau hambatan yang ada pada saat proses kegiatan pembelajaran Matematika. Salah satu permasalahan ataupun hambatan itu adalah kurangnya semangat belajar siswa yang dikarenakan kurangnya pemahaman mereka terhadap Pelajaran matematika yang rumit dan sulit untuk mereka pahami.

Sehingga mereka menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran. Semangat belajar siswa dapat menjadi lebih baik apabila siswa menemukan

hal yang menarik pada saat belajar. Hambatan komunikasi adalah segala sesuatu yang menghalangi atau mengganggu tercapainya komunikasi yang efektif. Hambatan komunikasi dapat mempersulit dalam mengirim pesan yang jelas, mempersulit pemahaman terhadap pesan yang dikirimkan, serta mempersulit dalam memberikan umpan balik yang sesuai.

Begitu juga sebaliknya, semangat belajar siswa akan menurun apabila siswa tidak memperoleh hal yang menarik pada saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan untuk menjadikan proses kegiatan belajar mengajar bisa menarik perhatian siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Handaya Andika (2014), *Berani Sukses Karna Andal Memakai Youtube*, (Yogyakarta :Mediakom).
- Harapan Edi, M.pd., Dr.H. Syarwani Ahmad, M.M. Januari (2016) cetakan ke-2.
- Helianthusonfri Jefferly (2014), *Youtube Marketing*, (Jakarta : PT. Gramedia),
- Komunikasi antarpribadi : *perilaku insani dalam organisasi pendidikan*.
- Jalinus Nizwardi (2016), *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana).
- Jampel Nyoman, M.Pd, M.pd (2016), *Komunikasi Massa* (Singaraja, Novemper).
- Khasidah Dan Putri (2021), *Buku Hambatan Komunikasi*.
- Mulyana, Deddy, (2019), *Ilmu komunikasi Suatu pengantar*, Cetakan XVIII,PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Roudhonah (2017), *Buku Ilmu Komunikasi*.
- Sindang, E. (2013). *Manfaat media sosial dalam ranah pendidikan danpelatihan*. Jakarta: Pusdiklat KNPk.

JURNAL :

- Abdullah, S. D. A. (2018) *Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan (Analisis Isi Atas Video “Kangen” di Youtube)*, Raushan Fikr.

- Aji, H. K., Hendro, F. and Putro, A. (2018) „*Youtube As A Learning Medium (Communication Student Perceptions of Using Youtube Channels as an Alternative Medium of Learning in the Digital Age)*.
- Elvira, S. (2019). Hubungan Obesitas Dengan Perilaku Screen Time Pada Anak Umur 11-14 Tahun Di SMP Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Fauzan Ahmad Hasyim (2015), “*Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran*”, Ar-Risalah.
- Lestaru Nur Gina Dewi (2014), Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis.
- Lusius Kharismawan Sindudisastra dan Rustiana (2014), “*Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal*”, Modus Vol. 26 No. 1, ISSN 0852-1875, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mujianto Haryadi (2019), Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian, P-ISSN: 2461-0836; E-ISSN: 2580-538X, Vol. 5; No. 1.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*.
- Putra, G. L. A. K. (2019). *Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube*. In SENADA (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur).
- Saraswati Ekarini (2018), Peran *Youtube* Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sma, Jurnal Pendidikan.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*.
- Sianipar, A. P. (2013). *Pemanfaatan Youtube di kalangan mahasiswa*. Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW.

Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi* /Syamsul bakhri,M.Sos (cetakan 1, Mei 2021),
Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar Dasar Fotografi
Ponsel, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

UNP. (2015). *Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.

Usman hamid, *Dynamo : Digital Nation Movement*.(Yogyakarta :
BentangPustaka).

